Notasi Algoritmik + Contoh ADT Sederhana

IF2110 – Algoritma dan Struktur Data Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

Notasi algoritmik

Tidak mungkin mempelajari semua bahasa pemrograman \rightarrow yang penting dipahami: **pola pikir komputasi** dan **paradigma pemrograman**.

Belajar memrogram ≠ Belajar bahasa pemrograman

Notasi Algoritmik: notasi standar yang digunakan untuk menuliskan teks algoritma [dalam paradigma prosedural].

Algoritma adalah solusi detail secara prosedural dari suatu persoalan dalam Notasi Algoritmik.

Program adalah program komputer dalam suatu bahasa pemrograman yang tersedia di dunia nyata.

Perlunya Notasi Algoritmik

Notasi Algoritmik → representasi cara berpikir untuk menyelesaikan persoalan dengan paradigma prosedural.

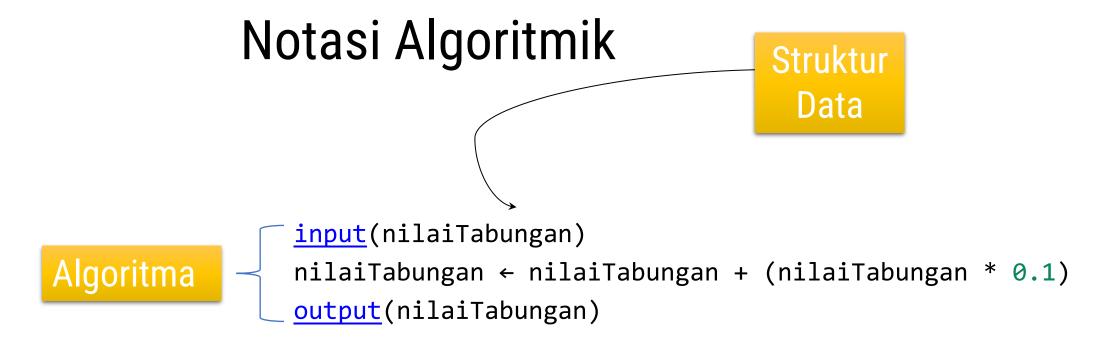
Membuat program → melihat "kosa kata" translasi notasi algoritmik ke bahasa pemrograman yang dipilih.

Dengan notasi algoritmik yang sama, bisa dibuat program dalam bahasa pemrograman yang berbeda, dengan paradigma pemrograman yang sama.

Contoh: untuk prosedural: C, Pascal, Fortran.

Contoh Kasus: Tabungan

Program = Algoritma + Struktur Data



Kode Program Bahasa C

```
input(nilaiTabungan)
         nilaiTabungan ← nilaiTabungan + (nilaiTabungan * 0.1)
         output(nilaiTabungan)
scanf akan membaca
                      → scanf("%f", &nilaiTabungan);
dari hasil ketik di
keyboard
                        nilaiTabungan += nilaiTabungan * 0.1;
printf akan menulis hasil
                   printf("%f\n", nilaiTabungan);
di layar komputer
```

Kode Program Bahasa Pascal

```
input(nilaiTabungan)
          nilaiTabungan ← nilaiTabungan + (nilaiTabungan * 0.1)
          output(nilaiTabungan)
readln akan membaca _
                       → readln(nilaiTabungan);
dari hasil ketik di
keyboard
                         nilaiTabungan := nilaiTabungan +
                                             nilaiTabungan * 0.1;
writeln akan menulis
                       > writeln(nilaiTabungan);
hasil di layar komputer
```

Kode Program Bahasa Python

```
input(nilaiTabungan)
      nilaiTabungan ← nilaiTabungan + (nilaiTabungan * 0.1)
      output(nilaiTabungan)
dari hasil ketik di
keyboard
               nilaiTabungan += nilaiTabungan * 0.1
di layar komputer
```

Struktur program notasi algoritmik dalam contoh

```
Program Penjumlahan
{ Spesifikasi Program: menghitung a + b }
KAMUS
{ Deklarasi variabel }
    a, b: integer
ALGORITMA
    input(a)
    input(b)
    a \leftarrow a + b
    output(a)
```

Contoh spesifikasi ADT dengan notasi algoritmik

```
Struktur data
                                            Possible values
 { Modul ADT Time }
                                            \{ 0 \leq \text{hours} \leq 23 \}
 type Time: < hours: integer[0..23],</pre>
                                            \{ 0 \le minutes \le 59 \}
              minutes: integer[0..59],
               econds: <u>integer</u>[0..59] >
                                           \{ 0 \le \text{seconds} \le 59 \}
Deklarasi operasi
 { Konstruktor: membentuk Time dari komponen-komponennya: h sebagai hours, m sebagai
                 minutes, dan s sebagai seconds. }
 procedure CreateTime(output t: Time, input h: integer[0..23],
                        input m: integer[0..59], input s: integer[0..59])
 { Mendapatkan komponen hours dari T }
 function getHours(T: Time) → integer[0..23]
 { Mendapatkan komponen minutes dari T }
 function getMinutes(T: Time) → integer[0..59]
 { Mendapatkan komponen seconds dari T }
 function getSeconds(T: Time) → integer[0..59]
 { Selisih antara dua Time, dalam satuan detik }
 function difference(start: Time, end: Time) → integer
```

Contoh realisasi operasi dalam notasi algoritmik

```
Signature operasi
Prasvarat operasi
                                     d: Time) → integer
Ekspektasi hasil operasi pada setiap rentang
                                     ime start dan end, dengan syarat start ≤ end. }
kemungkinan masukan (test case)
 EXPECT
       CreateTime(start, 1,2,3); CreateTime(end, 2,3,4)
           ⇒ difference(start,end) = 3661
       CreateTime(start, 2,3,4); CreateTime(end, 2,3,4)
           ⇒ difference(start,end) = 0
          teTime(start, 2,3,4); CreateTime(end, 1,2,3)
Body operasi
           ⇒ difference(start.end) = tak terdefinisi }
 KAMUS LOKAL
     startSec, endSec: integer
 ALGORITMA
     startSec ← getHours(start)*60*60 + getMinutes(start)*60 + getSeconds(start)
     endSec ← getHours(end)*60*60 + getMinutes(end)*60 + getSeconds(end)
     → endSec-startSec
```

*Spesifikasi lengkap notasi algoritmik terdapat pada dokumen terpisah.

Operasi primitif dan penunjang

Operasi primitif

Beberapa operasi sangat bergantung pada struktur data yang digunakan.

Operasi-operasi tersebut adalah operasi primitif.

Pada contoh ADT Time sebelumnya, CreateTime, getHours, getMinutes, dan getSeconds akan memiliki implementasi yang berbeda jika Time menggunakan representasi detik saja.

Sementara itu, operasi selisih tidak harus bergantung pada struktur data karena implementasinya dapat memanfaatkan primitif yang sudah ada.

(Tidak mempertimbangkan efisiensi algoritma.)

Contoh: ADT Time alt-1 dan CreateTime

```
{ Modul ADT Time alt-1 }
<u>type</u> Time: < hours: <u>integer</u>[0..23], { 0 \le \text{hours} \le 23 }
            minutes: integer[0..59], { 0 \le minutes \le 59 }
            seconds: integer[0..59] > \{ 0 \le seconds \le 59 \}
{ Konstruktor: membentuk Time t dari komponen-komponennya: h sebagai hours, m sebagai
               minutes, dan s sebagai seconds. }
procedure CreateTime(output t: Time, input h: integer[0..23],
                      input m: integer[0..59], input s: integer[0..59])
KAMUS
ALGORITMA
    t.hours ← h
    t.minutes ← m
    t.seconds ← s
```

Contoh: ADT Time alt-2 dan CreateTime

```
{ Modul ADT Time alt-2 }
<u>type</u> Time: < seconds: <u>integer</u>[0..86399] > { 0 \leq seconds \leq 86400 }
{ Konstruktor: membentuk Time t dari komponen-komponennya: h sebagai hours, m sebagai
                minutes, dan s sebagai seconds. }
procedure CreateTime(output t: Time, input h: integer[0..23],
                      input m: integer[0..59], input s: integer[0..59])
KAMUS
ALGORITMA
    t.seconds \leftarrow h*60*60 + m*60 + s
```

Contoh: implementasi getHours(t)

```
{ alt-1 }
{ Mendapatkan bagian hours dari t }
function getHours(t: Time) → integer[0..23]
KAMUS
ALGORITMA
   → t.hours
{ alt-2 }
{ Mendapatkan bagian hours dari t }
function getHours(t: Time) → integer[0..23]
KAMUS
ALGORITMA
   → t.seconds div (60*60)
```

Contoh: selisih dua waktu

```
function difference(start: Time, end: Time) → integer
{ Menghasilkan selisih antara dua Time start dan end, dengan syarat start ≤ end. }
EXPECT
     CreateTime(start, 1,2,3); CreateTime(end, 2,3,4)
          ⇒ difference(start,end) = 3661
     CreateTime(start, 2,3,4); CreateTime(end, 2,3,4)
          ⇒ difference(start,end) = 0
     CreateTime(start, 2,3,4); CreateTime(end, 1,2,3)
          ⇒ difference(start,end) = tak terdefinisi }
KAMUS LOKAL
    startSec, endSec: integer
ALGORITMA
    startSec ← getHours(start)*60*60 + getMinutes(start)*60 + getSeconds(start)
   endSec ← getHours(end)*60*60 + getMinutes(end)*60 + getSeconds(end)
   → endSec-startSec
```

Latihan

Ambil sebuah program yang pernah Anda tulis pada kuliah **Dasar Pemrograman** bagian pemrograman prosedural, yang minimal memiliki:

Percabangan

Perulangan

Prosedur/fungsi

Tulis kembali program tersebut dalam Notasi Algoritmik.

Gunakan diktat kuliah sebagai referensi Notasi Algoritmik.

Tujuan: mengenali dan membiasakan diri menulis program dalam Notasi Algoritmik.